

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian di dasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Dalam melaksanakan suatu penelitian agar dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menghadapi masalah dan bagaimana cara-cara mengatasi masalah, penulis melakukan serangkaian proses penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk memberikan gambaran secara terstruktur, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage* terhadap Perataan Laba.

Menurut Sugiyono (2014) penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Metode ini digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikannya atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Dalam penelitian ini penulis mencoba mendeskripsikan atau menguraikan permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage* terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016.

Menurut Sugiyono (2014) penelitian verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila di jelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupannya. Penelitian verifikatif pada dasarnya untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Financial Leverage* terhadap Perataan Laba. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Penulis akan mencoba menguji teori dengan pengujian hipotesis, apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian yang menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif adalah untuk membuat suatu uraian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan

sifat-sifat dari objek yang diteliti kemudian menggabungkan antar variabel yang terlibat di dalamnya. Dan juga menggambarkan benar tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Data kuantitatif digunakan untuk mamahami peristiwa dibalik data tersebut. Menurut (Sugiyono, 2014) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data primer antara lain disajikan dalam bentuk data-data, tabel-tabel diagram-diagram atau mengenai topik penelitian. Jenis data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh secara historis, data yang diolah dan digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan Perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah data-data yang dapat memenuhi keperluan pengukuran baik faktor yang mempengaruhi variabel dependen yakni Perataan Laba Perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maupun tiga variabel independen yakni Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Financial*

Leverage pada Perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi menurut (Sugiono, 2014) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel menurut (Sugiono, 2014) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Populasi tersebut dipilih menjadi sampel dengan menggunakan teknik sampling. Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak maka harus dilakukan teknik pengambilan sampling yang tepat. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel.

Sesuai dengan penelitian yang diteliti yaitu pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage* terhadap Perataan Laba. Maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sasaran penelitian perusahaan sektor Pertambangan Batubara selama tahun 2012-2016 sebanyak 24 perusahaan

Tabel 3.1

**Daftar Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di BEI
periode 2012-2016 yang Menjadi Populasi Penelitian**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	ATPK	Bara Jaya International Tbk d.h ATPK Resources Tbk d.h Anugrah Tambak Perkasindo Tbk
4	BORN	Borneo Lumbung Energy & Metal Tbk
5	BRAU	Berau Coral Energy Tbk
6	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
7	BUMI	Bumi Resources Tbk
8	BYAN	Bayan Resources Tbk
9	DEWA	Darma Henwa Tbk
10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk d.h Delta Dunia Propertindo Tbk
11	FIRE	Alfa Energy Investama Tbk
12	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
13	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
14	HRUM	Harum Energy Tbk
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
16	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk
17	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
18	MYOH	Samindo Resources Tbk d.h Myoh Technology Tbk
19	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
20	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
21	PTRO	Petrosea Tbk
22	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk d.h Eatertainment Internasional Tbk d.h Setiamandiri Mitratama Tbk d.h The Green Pub
23	TKGA	Permata Prima Sakti Tbk d.h Toko Gunung Agung Tbk
24	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Dalam menentukan sampel yang akan diteliti kali ini peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi

setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2014 : 84).

Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan dalam sampel pada penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Pengertian *purposive sampling* menurut (Sugiyono, 2014) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah ditentukan penulis, oleh karena itu penulis memilih *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

- (1) Perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun berturut-turut periode 2012 sampai 2016.
- (2) Menyediakan laporan tahunan lengkap yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012–2016
- (3) Perusahaan pertambangan batubara yang menyusun laporan keuangan menggunakan rupiah
- (4) Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel–variabel yang digunakan dalam penelitian

Tabel 3.2
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun berturut – turut periode 2012 sampai 2016.	24
2	Menyediakan laporan tahunan tidak lengkap yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012–2016	(6)
3	Perusahaan pertambangan batubara yang menyusun laporan	(13)

	keuangan tidak menggunakan rupiah	
4	Tidak memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian	(1)
	Sampel Final	4

Sumber : olah data penulis

Dan dari populasi tersebut, peneliti mendapatkan sampel untuk penelitian sebanyak 4 perusahaan pertambangan batubara yang sesuai dengan kriteria penelitian yang disampaikan sebelumnya. Dan berikut daftar 4 perusahaan pertambangan yang sesuai dengan kriteria tersebut.

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan Pertambangan yang Dijadikan Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ATPK	Anugrah Tambak Perkasindo Tbk
2	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
3	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
4	SMMT	Setiamandiri Mitratama Tbk

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

3.5 Definisi dan Operasioanal Variabel Penelitian

3.5.1. Variabel Dependent

Variabel dependent adalah variabel yang dijelaskan/dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dalam penelitian ini adalah Perataan Laba. Barnea et al., (1976) dalam Hasanah (2007) mendefinisikan perataan laba sebagai pengurangan yang disengaja terhadap fluktuasi terhadap beberapa level laba agar dianggap normal bagi perusahaan.

Menurut Sugiyono (2015:4) variabel dependen atau variabel terikat adalah : “... variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam hubungannya dengan penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah praktik perataan laba (*income smoothing*) Variabel dependen

dalam penelitian ini adalah praktik perataan laba yang diukur dengan skala nominal. Kelompok perusahaan yang melakukan tindakan praktik perataan laba diberi nilai 1, sedangkan kelompok perusahaan yang tidak melakukan tindakan praktik laba diberi nilai 0.

Penulis menggunakan definisi praktik laba yang dikemukakan oleh Beidleman (1973) dalam Belkaoui (2012:192) yang dialihbahasakan oleh Ali Akbar Yulianto dan Risnawati Dermauli, praktik perataan laba adalah :

“ Suatu upaya yang disengaja dilakukan manajemen untuk mencoba mengurangi variasi abnormal dalam laba perusahaan dengan tujuan untuk mencapai suatu tingkat yang normal bagi perusahaan”.

Menurut Eckel (1981) dalam Wahyu dan Carolina (2013) Indeks Praktik Perataan Laba dihitung sebagai berikut :

$$\text{Indeks Eckel} = \frac{CV\Delta I}{CV\Delta S}$$

Keterangan :

ΔS : Perubahan laba (*income*)

ΔI : Perubahan penjualan (*sales*)

CV : Koefisien variasi dari variable, yaitu standar deviasi dibagi dengan rata-rata I atau S

$CV\Delta I$: Koefisien variasi untuk perubahan laba (*income*)

$CV\Delta S$: Koefisien variasi untuk perubahan pendapatan (*sales*)

$CV\Delta I$ dan $CV\Delta S$ dapat dihitung dengan :

$$CV\Delta I = \frac{\sqrt{\frac{\sum(\Delta i - \Delta I)^2}{n-1}}}{\Delta I} \quad \text{dan} \quad CV\Delta S = \frac{\sqrt{\frac{\sum(\Delta s - \Delta S)^2}{n-1}}}{\Delta S}$$

Keterangan :

Δi : Perubahan penghasilan bersih / laba (I) atau penjualan (S) antara tahun n ke tahun n-1

ΔI : Rata - rata perubahan penghasilan bersih/laba (I) atau penjualan (S) antara tahun n ke tahun n-1

N : Banyak tahun yang diamati

Dengan kriteria perusahaan dikategorikan melakukan perataan laba apabila koefisien variasi perubahan penjualan lebih besar dari pada koefisien variasi perubahan laba ($CV\Delta S > CV\Delta I$) dan apabila koefisien variasi perubahan penjualan lebih kecil dari atau sama dengan koefisien variasi perubahan laba, maka perusahaan tersebut dikategorikan sebagai perusahaan bukan perataan laba ($CV\Delta S \leq CV\Delta I$) (Eckel (1981) dalam Wahyu dan Carolina (2013)).

3.5.2. Variabel Independent

Variabel independent adalah variabel yang diduga sebagai sebab di variabel independen dalam penelitian ini yaitu: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Financial Leverage*.

3.5.2.1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Karena biaya-biaya yang mengikuti penjualan cenderung lebih besar, maka perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi cenderung memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba (Sidharta, 2000). Ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln (Total\ Aktiva)$$

(Sartika , 2012 : 37)

3.5.2.2. Profitabilitas

“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri“

(Lukman Syamsuddin, 2007 : 61)

. Profitabilitas diukur dengan NPM menggunakan rumus :

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih\ Sesudah\ Pajak}{Penjualan} \times 100\%$$

(Lukman Syamsuddin, 2009:62), (Gitman, 2008:67), dan (Brigham dan Houston, 2006:107)]

3.5.2.3. Financial Leverage

Financial Leverage berkaitan dengan penggunaan biaya tetap dalam usaha meningkatkan profitabilitas, yaitu melibatkan pembiayaan aktiva (harta dan kekayaan) perusahaan dengan memanfaatkan dan yang diperoleh dari pinjaman

(kreditur) atau dari pemegang saham preferen yang mempunyai tingkat harga atau tingkat dividen (tingkat penghasilan) tertentu atau tetap. (Raharjo (2005:70))

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Definisi operasional tersebut diatas dapat diringkas seperti berikut ini

Tabel 3.4
Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Dimensi	Pengukuran	Skala
1	Ukuran Perusahaan (X1)	Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun (Sidharta, 2000).	Ln Aktiva	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aktiva) (Ghozali, 2006)	Rasio
2	Profitabilitas (X2)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri“ (Lukman	NPM	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$ (Lukman Syamsuddin, 2009:62), (Gitman, 2008:67), dan (Brigham dan Houston, 2006:107)	Rasio

		Syamsuddin, 2007:61)			
3	<i>Financial Leverage (X3)</i>	Financial Leverage berkaitan dengan penggunaan biaya tetap dalam usaha meningkatkan profitabilitas, yaitu melibatkan pembiayaan aktiva (harta dan kekayaan) perusahaan dengan memanfaatkan dan yang diperoleh dari pinjaman (kreditur) atau dari pemegang saham preferen yang mempunyai tingkat harga atau tingkat dividen (tingkat penghasilan) tertentu atau tetap. (Raharjo (2005:70))	DER	$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal Sendiri}}$ Prawironegoro (2006:54)	Rasio
4	Perataan Laba (Y)	Perataan laba sebagai pengurangan yang disengaja terhadap fluktuasi terhadap	Indeks Eckel	Indeks Eckel = $\frac{CV\Delta I}{CV\Delta S}$ $CV\Delta I = \sqrt{\frac{\sum(\Delta i - \bar{\Delta I})^2}{n-1}} : \Delta I$ dan $CV\Delta S = \sqrt{\frac{\sum(\Delta s - \bar{\Delta S})^2}{n-1}} : \Delta s$	Nominal

		beberapa level laba agar dianggap normal bagi perusahaan. (Barnea et al.,1976 dalam Hasanah, 2007)		Keterangan : ($CV\Delta S > CV\Delta I$) : Melakukan praktik perataan laba = 1 ($CV\Delta S \leq CV\Delta I$) : Tidak melakukan praktik perataan laba = 0 (Eckel (1981) dalam Wahyu dan Carolina (2013))	
--	--	--	--	---	--

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini adalah study kepustakaan.

Menurut Moh. Nazir (2005:111) definisi studi kepustakaan adalah : “...teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan”.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data-data sekunder yang diperoleh melalui situs internet www.idx.co.id, sahamok.com dan website resmi Bursa Efek Indonesia. Data yang dimaksud meliputi laporan posisi keuangan.

3.7 Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.7.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2004:169) Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis ukuran perusahaan, profitabilitas dan *financial leverage* dalam penelitian ini, dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan

Klasifikasi ukuran perusahaan menurut UU No.20 Tahun 2008 dibagi kedalam 4 (empat) kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar.

Pengertian dari usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar menurut UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 (Satu) adalah sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasi, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
4. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kriteria ukuran perusahaan yang diatur dalam UU No. 20 tahun 2008 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan	Kriteria	
	Aset (tidak termasuk tanah & bangunan tempat usaha)	Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
Usaha Kecil	>50 juta – 500 juta	>300 juta – 2,5 milyar
Usaha Menengah	>500 juta – 10 milyar	>2,5 milyar – 50 milyar
Usaha Besar	>10 milyar	>50 milyar

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Ukuran Perusahaan dalam Bentuk Ln Aset

Ukuran Perusahaan	Aset (tidak termasuk tanah & bangunan tempat usaha)
Usaha Mikro	Maks 17,72
Usaha Kecil	>17,72 - 20,03
Usaha Menengah	>20,03 - 23,02
Usaha Besar	> 23,02

2. Profitabilitas

- a. Menentukan jumlah laba setelah pajak perusahaan pertambangan batu bara pada periode pengamatan.
- b. Menentukan jumlah penjualan perusahaan pertambangan batubar pada periode pengamatan
- c. Menentukan persentase *net profit margin* dengan cara membagi jumlah laba stelah pajak dengan jumlah penjualan perusahaan
- d. Menunjukan jumlah kriteria yang terdiri atas 5 kriteria yaitu sangat rendah, rendah, sedang , tinggi dan sangat tinggi.
- e. Menentukan nilai maksimum dan minimum dari data hasil perhitungan *net profit margin ratio*.
- f. Menentukan jarak (jarak interval kelas) dengan cara menghitung selisih nilai maksimum dan minimum kemudian dibagi 5 kriteria
- g. Membuat tabel frekuensi nilai perubahan untuk profitabilitas

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Profitabilitas

Interval – Profitabilitas			Kriteria
-3.12	-	3.14	Sangat Rendah
3.15	-	9.41	Rendah
9.42	-	15.68	Sedang
15.69	-	21.95	Tinggi
21.96	-	28.23	Sangat Tinggi

Keterangan :

Batas Bawah (nilai min) = -3.12

Batas atas 5 (nilai maks) = 28.23

Range = 31.35

Interval = 6.27

h. Membuat Kesimpulan

3. *Financial Leverage*

- a. Menentukan total kewajiban perusahaan pertambangan batubara pada periode pengamatan
- b. Menentukan total ekuitas perusahaan pertambangan batubara pada periode pengamatan
- c. Menentukan persentase *debt equity ratio* dengan cara membagi total hutang dengan total ekuitas perusahaan
- d. Menunjukkan jumlah kriteria yang terdiri atas 5 kriteria yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.
- e. Menentukan nilai maksimum dan minimum dari data hasil perhitungan *debt equity ratio*.

- f. Menentukan jarak (jarak interval kelas) dengan cara menghitung selisih nilai maksimum dan minimum kemudian dibagi 5 kriteria.
- g. Membuat tabel frekuensi nilai perubahan untuk *financial leverage*.

Tabel 3.8

Kriteria Penilaian *Financial Leverage*

Interval- <i>Financial Leverage</i>			Kriteria
0.08	-	0.55	Sangat Rendah
0.55	-	1.01	Rendah
1.02	-	1.49	Sedang
1.50	-	1.96	Tinggi
1.97	-	2.44	Sangat Tinggi

Keterangan :

Batas Bawah (nilai min) = 0.08

Batas atas 5 (nilai maks) = 2.44

Range = 2.37

Interval = 0.47

- h. Membuat kesimpulan

4. Praktik Perataan Laba

Penggunaan indeks Eckel dalam menentukan kategori perusahaan yang melakukan praktik perataan laba atau tidak melakukan praktik perataan laba didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

- a. Indeks Eckel ini telah digunakan oleh peneliti – peneliti sebelumnya, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Diantaranya Suwito dan Arleen (2005), Juniarti dan Carolina (2007), Prabayanti (2009) dan Erland Ristanto (2009)
- b. Laba yang digunakan dalam menghitung indeks Eckel adalah laba yang sesungguhnya terjadi.
- c. Penjualan yang digunakan adalah penjualan yang sesungguhnya terjadi.
- d. Tersedianya data penjualan dan laba sesungguhnya yang dilaporkan perusahaan dalam *Indonesian Capital Market* (ICMD). Pojok Bursa, dan lain – lain sehingga memudahkan perhitungan indeks Eckel.

Langkah – langkah yang digunakan dalam menghitung indeks Eckel adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan data laba bersih dan penjualan perusahaan pertambangan batubara periode pengamatan
- b. Menghitung perubahan laba bersih dan penjualan perusahaan dengan cara menghitung perubahan laba bersih dan penjualan tahun lalu dengan tahun sekarang.
- c. Menghitung *mean of sales* dan *mean of income* dengan cara menjumlahkan seluruh nilai dibagi dengan jumlah tahun.

- d. Menghitung *standard deviation of sales* dan *standard deviation of income* dengan cara mengurangkan perubahan laba dan penjumlahan dengan mean dan dikuadratkan.
- e. Menghitung *variation coefficient of sales* dan *variation coefficient of income* dengan cara menghitung jumlah *standard deviation of sales* dan *standard of income* dibagi jumlah tahun yang diamati dan dikurang 1 setelah mendapatkan hasil kemudian diakarkan.
- f. Dengan diperolehnya *coefficient variation of sales* dan *coefficient variation of income* , maka perusahaan dapat dikelompokan *income smoothers* atau *non income smothers*.

Tabel 3.9

Kriteria Penilaian Praktik Perataan Laba

Keterangan	Kriteria
$CV\Delta S > CV\Delta I$	Melakukan Praktik Perataan Laba
$CV\Delta S < CV\Delta I$	Tidak Melakukan Perataan Laba

Sumber : (Eckel (1981) dalam Wahyu dan Carolina (2013)).

Tabel 3.10

Kriteria Kesimpulan Untuk Praktik Perataan Laba

Jumlah Perusahaan	Kriteria
4	Seluruhnya
3	Sebagian Besar
2	Sebagian
1	Sebagian Kecil
0	Tidak Ada

3.7.2 Analisis Asosiatif (Verifikatif)

Menurut Ridwan (2003:165-166) dalam Agni (2013) analisis asosiatif yaitu analisis yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam analisis ini, dilakukan pembahasan bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage* terhadap praktik perataan laba

3.7.2.1 Rancangan Uji Hipotesis (*Wald Test*)

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen kepada variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis ini, penulis menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

Hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu secara parsial dan simultan menggunakan Uji Wald (*Wald Test*).

Uji Wald adalah uji statistik parametrik dinamai oleh Abraham Wald dengan berbagai macam kegunaan. Setiap kali hubungan dalam atau antara item data dapat dinyatakan sebagai model statistik dengan

parameter yang diperkirakan dari sampel uji. Uji Wald dapat digunakan untuk menguji nilai sebenarnya parameter berdasarkan estimasi sampel.

Uji Wald dapat dituliskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$w = \frac{\beta_j}{SE(\beta_j)}$$

Keterangan:

β_j : Penduga bagi β_j

$SE(\beta_j)$: Penduga galat baku (*standard error*) bagi β_j

Dalam pengujian hipotesis ini, penulis menggunakan uji signifikan atau uji parameter β , maksudnya untuk menguji tingkat signifikan maka harus dilakukan pengujian parameter β . Adapun rancangan pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

$H_{01} : (\beta_1 = 0)$: Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*)

$H_{\alpha 1} : (\beta_1 \neq 0)$: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*)

$H_{02} : (\beta_2 = 0)$: Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*)

$H_{\alpha 2} : (\beta_2 \neq 0)$: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*)

$H_{03} : (\beta_3 = 0)$: *Financial Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*)

$H_{\alpha 3} : (\beta_3 \neq 0)$: *Financial Leverage* berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*)

Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H_0) yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 diterima apabila : Signifikan $> 0,05$

H_0 ditolak apabila : Signifikan $< 0,05$

Apabila H_0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan dan sebaliknya apabila H_0 ditolak, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai berpengaruh secara signifikan.

3.7.2.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

3.7.2.3 Analisis Korelasi (*Eta Test*)

Menurut Tika (2005) dikutip oleh Mahardianawati (2013) dalam Hendriana (2014), koefisien korelasi digunakan untuk mengukur derajat hubungan, kekuatan hubungan, dan bentuk atau arah hubungan. Untuk memperoleh nilai korelasi, maka penulis menggunakan rumus korelasi Eta. Koefisien ini digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variabel nominal dengan variabel interval / rasio dan didasarkan kepada asumsi tertentu mengenai data yang dapat digunakan.

Menurut Silaen (2013:196) dalam Hendriana (2014), rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{\sqrt{\frac{\sum Y^2 - n^1 \bar{Y}^2 - n^2 (\bar{Y}^2)^2}{\sum Y^2 - n^1 + n^2 (\bar{Y})^2}}}{1}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada Sugiyono (2014:250), dengan ketentuan berikut ini:

Tabel 3.11
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah

0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3.7.2.4 Koefisien Determinasi

Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan koefisien determinasi. Koefisien Determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan. Dalam penelitian ini uji yang digunakan adalah *nagelkerke's R Square* karena menurut Ghozali (2005), nilai *nagelkerke R2* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*

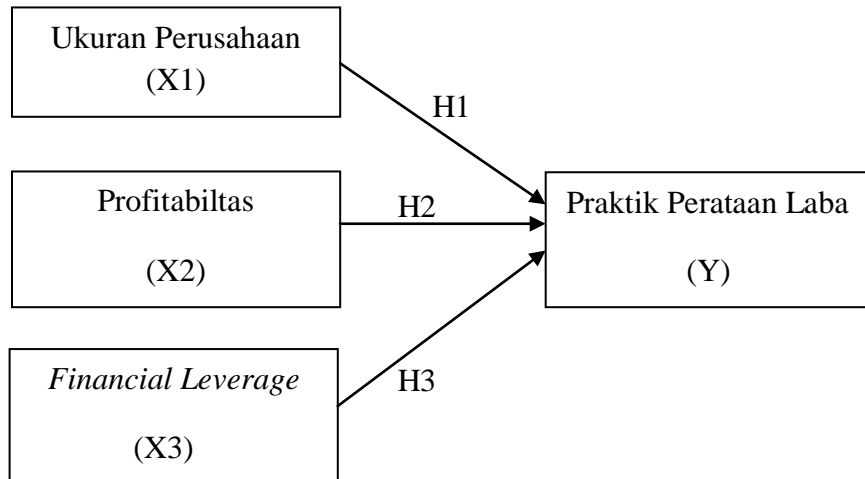
Menurut Wahab (2012) dalam Wardani (2014): ...nilai *nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi *cox and snell R Square*, untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari nol hingga satu. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membagi nilai *cox and snell R Square* dengan nilai maksimalnya.

3.8 Model Penelitian

Model penelitian ini merupakan abstraksi fenomena yang diteliti. Sesuai dengan judul penelitian, yaitu pengaruh ukuran perusahaan

,profitabilitas,, dan *financial leverage* terhadap praktik perataan laba.

Hubungan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1

Model Penelitian